



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Asia. Produksi padi pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai 54,75 juta ton gabah kering giling (GKG) dengan produksi beras 31,54 juta ton. Kenaikan produksi disebabkan kenaikan luas panen sebesar 0,39% atau 40,87 ha dibandingkan tahun 2021 (BPS 2022). Produksi padi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan benih. Benih yang tidak berkualitas produktivitasnya akan rendah. Permasalahan benih pada umumnya adalah keterbatasan ketersediaan benih bermutu, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas dan produksi padi dengan varietas unggul dilakukan untuk menjamin ketahanan pangan (Satria *et al.* 2017).

Ketersediaan benih unggul dan bermutu di tingkat petani menjadi syarat mutlak dalam mendukung peningkatan produksi dan kualitas hasil komoditas pertanian. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan benih berkualitas serta perlu adanya perakitan varietas unggul. Hasil dari salah satu perakitan varietas unggul adalah padi hibrida hasil dari persilangan. Padi hibrida dapat meningkatkan produktivitas 10-25% dengan adanya fenomena heterosis. Fenomena ini terjadi karena benih varietas yang digunakan adalah benih generasi pertama (F1) yang berasal dari persilangan tetua yang berbeda. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam peningkatan produksi padi adalah teknik budidaya yang baik, seperti ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah yang cukup (Alrasyid *et al.* 2020).

Benih merupakan salah satu komponen produksi yang memiliki kontribusi besar dalam peningkatan produktivitas tanaman padi. Benih bermutu merupakan benih dengan kualitas tinggi dari jenis tanaman unggul. Penggunaan benih bermutu tinggi dapat menghasilkan keseragaman benih serta produktivitas yang tinggi (Samrin *et al.* 2021). Mutu benih terdiri dari mutu fisik, mutu genetik dan mutu fisiologis (Sadjad 1993).

Salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan, produksi serta distribusi padi hibrida adalah PT Sterling Agritech Indonesia. Perusahaan tersebut menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan benih padi hibrida bermutu untuk petani di Indonesia. Varietas unggul yang telah diproduksi diantaranya yaitu varietas SL-8H, B-88 GOLD, BSHS-3H, BSHS-6H 2 dan SL-11H

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) hibrida varietas BSHS-6H di PT Sterling Agritech Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.